

## Market Highlight

03 Januari 2017

IHSG ditutup melemah 0,1% ke posisi 5.296.7 di akhir tahun 2016. Ekspektasi positif dari program tax amnesty menjelang berakhirnya periode kedua dan masuknya dana repatriasi menjadi katalis bursa menjelang akhir tahun. Secara umum, bursa di Asia diakhir pekan kemarin relatif *mixed*, sementara bursa Eropa juga cenderung melemah.

Rupiah stabil di kisaran 13,436 pada perdagangan terakhir 2016 ketika mayoritas kurs lain di Asia justru melemah terhadap dollar. Hari ini fokus tertuju pada inflasi Desember 2016 yang diperkirakan di kisaran 3,1-3,2% YoY, jauh lebih rendah dari angka November 2016. Di tengah kenaikan harga minyak global, inflasi domestik yang rendah akan memberikan daya tarik lebih terhadap aset berdenominasi rupiah walaupun akan ada tekanan inflasi dari pencabutan subsidi listrik di 2017. Kekhawatiran fiskal mulai meredup melihat defisit APBN-P 2016 yang hanya dikisaran 2,64% terhadap PDB hingga Desember 2016.

Hingga *tax amnesty* periode II, uang tebusan capai Rp103,3 triliun atau 86% dari target. Repatriasi mencapai Rp 141 triliun, deklarasi luar negeri Rp 1.013 triliun dan deklarasi dalam negeri Rp 3.143 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani akan bekerja sama dengan pihak bank penyalur KUR untuk memfasilitasi UMKM mengikuti program *tax amnesty periode III*. Bappenas memperkirakan **pertumbuhan ekonomi** pada tahun 2017 mencapai kisaran 5,1%- 5,3% YoY.

*Sumber : dari berbagai sumber*

---

### **Disclaimer**

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.*

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*